

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan dan mengambil lokasi penelitian di MI Nor Rahman. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka yang dianalisis secara statistik kemudian disajikan ke dalam tabel.

Menurut Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶ Sedangkan Saifuddin Anwar dalam bukunya mendefinisikan “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistik”.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),. 14

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),. 5

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di MI Nor Rahman dengan menggunakan media *Pop-Up Book* berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen *pre-experimental*. Penelitian ini tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media *Pop up Book* berbasis HOTS, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar bahasa Arab peserta didik pada materi nama-nama anggota keluarga. Penelitian ini menguji coba media *Pop up Book* berbasis HOTS terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik pada materi *Afrodul Usroh* kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pada materi nama-nama hewan, kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan *pretest* O_1 lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan

posttest O_2 . Untuk lebih jelasnya paradigma penelitian model ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
X_1	X	X_2

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest*

X : Perlakuan yaitu media *Pop up Book*

O_2 : Nilai *posttest*

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jalan kelayan B Gang Setia Rahman Rt.10 Rw.01, Kelurahan Kelayan B, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan,. Peneliti memilih madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di madrasah ini memiliki kelas parallel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu, dari pihak madrasah, baik kepala madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada materi yang akan diajarkan pada semester tersebut. Waktu yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan antara guru dengan peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi sangat populer dalam metode penelitian yang digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh sebab itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵⁸ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari sampel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Nor Rahman berjumlah 28 dengan jumlah laki-laki 13 dan perempuan 15 orang.

⁵⁸ Muhammad Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Prenada Media Group, 2006),. 99

⁵⁹ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015),. 56

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang memberikan kesimpulan tentang keseluruhan populasi.⁶⁰ Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁶¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling* Jenuh. *Sampling* Jenuh atau total *Sampling* merupakan teknik penentuan *Sampling* bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶² Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang peserta didik.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi bahasa Arab tentang *Afrodul Usroh*.

⁶⁰ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015),. 95

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),. 80

⁶² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012),. 68

- 2) Data dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami materi bahasa Arab tentang *Afrodul Usroh*.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MI Nor Rahman Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru dan siswa di MI Nor Rahman Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Nor Rahman Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV di MI Nor Rahman Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan staf tata usaha di MI Nor Rahman Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi serta foto siswa yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang peling strategis untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu 1) Tes, 2) Observasi, 3) Wawancara, 4) Dokumentasi.

1. Tes

Menurut Burhan Nurgiyantoro, teknik tes adalah suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang dites. Hasil tes memberikan informasi tentang kemampuan atau hasil belajar peserta didik.⁶⁴ Penelitian tes ini yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada siswa guna mendapatkan data kemampuan siswa. Tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan media *Pop-Up Book* berbasis HOTS. Adapun dalam penelitian ini, tes yang digunakan sebagai berikut.

a. *Pretest*

Yaitu tes yang diberikan sebelum tindakan, dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 224.

⁶⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra: Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPF, 2001), h. 58.

akan diajarkan. Dalam hal ini fungsi *pretest* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran, setelah hasil *pretest* tersebut nantinya dibandingkan dengan hasil *posttest*.⁶⁵

b. *Posttest*

Posttest yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tes yang diberikan berupa tes tulis, pada *posttest* pertama dan kedua dengan bentuk uraian. Pengambilan data hasil *posttest* dilaksanakan setiap akhir siklus. Hasil tes baik *pretest* maupun *posttest* pada proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai setiap peserta didik dihitung dari presentase jawaban yang benar) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.⁶⁶

⁶⁵Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 28

⁶⁶*Ibid.*, h. 112

2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁶⁷ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi jawaban pada informasi-informasi diperlukan saja.

Wawancara yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan kepala sekolah MI Nor Rahman dengan pengajuan sejumlah pertanyaan lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis didalam pelaksanaan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁸

⁶⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 69

⁶⁸ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),. 201

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes Hasil Belajar

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini.

- a. Soal mengacu pada kurikulum 2013.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.

2. Instrumen *Non* Tes Hasil Belajar

Instrumen *non* tes hasil belajar yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, kamera digital atau kamera sebagai alat dokumentasi, dan soal-soal yang digunakan pada tes hasil belajar bahasa Arab kelas IV.

3. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yaitu ketepatannya atau validitasnya dan ketetapan atau keajegannya atau reliabilitasnya.⁶⁹ Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa instrument yang valid dan reliable harus terlebih dahulu dilakukan uji coba soal yang diujikan.

⁶⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012),. 12

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.⁷⁰ Untuk menentukan validitas butir soal pretest dan posttest dilakukan pengujian validitas soal menggunakan SPSS.

Pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 22, berikut langkah-langkahnya :

- 1) Tekan / pilih *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- 2) Variabel: S1-ST dengan cara tekan / pilih

rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Banyak siswa

X = Skor soal

Y = Jumlah skor.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),. 193

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan perangkat dalam mengavaluasi apa yang disurvei. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu alat dapat digunakan sebagai alat untuk mengolah informasi karena alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik. Adapun teknik pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 22. Reliabilitas sama dengan konsistensi. Berikut petunjuknya:

- 1) Tekan *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
- 2) Memasukan variabel kecuali “Jumlah” ke dalam kolom *Items*.
- 3) Pada Model, Tekan *Alpha*.
- 4) Tekan *Statistics*, centang bagian *Item*, pilih tombol *Continue*.

Tabel 3. 2 Kriteria Reliabilitas pada Crobanach’s Alpha.

No.	<i>Alpha</i>	Ket
1	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,200 - 0,399	Rendah
5	<0,200	Sangat Rendah

4. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum mengarah pada penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen.

Uji yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan pada kelas IV A MI Nor Rahman Banjarmasin. Berikut hasil dari perhitungan uji validitas dan reabilitas berikut :

Tabel 3. 3Hasil Validitas uji coba instrumen.

Nomer Soal	Sig-	Ket
1	0,000	Valid
2	0,071	Tdak valid
3	0,085	Tdak valid
4	0,109	Tdak valid
5	0,041	Valid
6	0,038	Valid
7	0,016	Valid
8	0,050	Valid
9	0,019	Valid
10	0,066	Tidak valid
11	0,000	Valid
12	0,033	Valid
13	0,242	Tidak valid
14	0,166	Tidak valid
15	0,141	Tidak valid
16	0,014	Valid
17	0,040	Valid
18	0,081	Tidak valid
19	0,029	Valid
20	0,041	Valid

Tabel 3. 4 Reabilitas Cronbach's Alpha

Alpha	Keterangan
0,701	Tinggi

Mengingat hasil perhitungan instrument tes dengan uji validitas dan reabilitas, maka untuk menentukan alat tes yang di gunakan dalam ulusan ini, peneliti hanya memilih alat tes yang sah.

I. Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan pada analisis data adalah rata-rata dan persentasi nilai akhir.

a. Rata-rata

Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk menghitung data distribusi frekuensi, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa dapat menggunakan rumus

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x = Mean

$\sum x_i$ = Data keseluruhan

n = Jumlah Data

b. Persentasi Nilai Akhir

Hasil penelitian berupa data dideskripsikan dengan teknik persentasi. Bertujuan untuk menentukan seberapa besar hasil belajar siswa.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase siswa

f = Frekuensi siswa yang sedang dicari

N = Jumlah siswa

2. Statistika Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengambilan keputusan peneliti berdasarkan pada kaidah jika $Sig > 0,005$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $Sig < 0,005$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji T *Paired*

Uji T Berpasangan yaitu menguji antara hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk membandingkan nilai rata-rata siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematis. Pengujian *Uji T Paired* berbantuan SPSS. Pengambilan keputusan peneliti berdasarkan pada kaidah jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Untuk perhitungan manual uji t ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{Y_1 - Y_2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

t_0 = t hitung

Y_1 = rata-rata nilai sebelum perlakuan

Y_2 = rata-rata nilai setelah perlakuan

N = jumlah siswa

c. Uji N-Gain

Gain adalah selisih antara nilai pretest dan posttest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N\text{-Gain} = \frac{SKOR\ POSTTEST - SKOR\ PRETEST}{SKOR\ IDEAL - SKOR\ PRETEST}$$

Adapun untuk criteria rendah, sedang, dan tinggi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kriteria score N-Gain

Nilai	Kriteria
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

J. Prosedur Penelitian

Tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan akhir penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Berikut tahapannya:

1. Perencanaan

- a. Melakukan evaluasi awal di MI Nor Rahman Banjarmasin untuk keperluan konsultasi dengan kepala sekolah dan mengumpulkan data mata pelajaran bahasa arab.
- b. Setelah membahas rancangan proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Presentasikan rencana proposisi kepada tenaga kerja tarbiyah untuk pengesahan.

2. Pelaksanaan

- a. Meminta surat penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyahdan Keguruan.
- b. Menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah yang bersangkutan.
- c. Berkonsultasi dengan pendidik mata pelajaran bahasa arab untuk menyusun jadwal penelitian.Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- d. Menyusun bahan ajar yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen dengan media *Pop Up Book*.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal, pedoman wawancara, dan observasi.
- f. Mengadakan seminar proposal desain yang telah disetujui.

3. Pelaksanaan

- a. Melakukan beberapa penelitian.
- b. Jalankan tes akhir.
- c. Mengolah data yang telah terkumpul
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyusun temuan penelitian.

4. Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya diperbaiki sesuai dengan konsultasi pembimbing.